

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN WUDHU SISWA KELAS VII
DENGAN PENERAPAN METODE SIMULASI MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTs AL MUHAJIRIN
AMBON**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon untuk
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NUR SAFITRI BUGIS

NIM. 170301093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Wudhu Siswa Kelas VII
dengan Penerapan Metode Simulasi Mata Pelajaran Fiqih
di Mts Al Muhajirin Ambon

Nama : Nursafitri Bugis

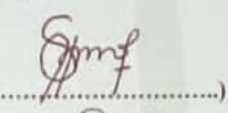
NIM : 170301093

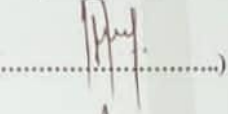
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jum'at Tanggal 05 Bulan November Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH


Pembimbing I Dr. Abdullah Latuapo, M. Pd.I ()

Pembimbing II Susi Hardila Latuconsina, M. Pd ()

Penguji I Dr. Yusuf Abd. Luhulima, M. Ag ()

Penguji II Mokhsin Kaliky, M. . Pd.I ()

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi PAI


Dr. Nurhidayah, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh
Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursafitri Bugis
NIM : 170301093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan penelitian/karya hasil sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal secara hukum.

Ambon, November 2021

Saya yang menyatakan,


Nur safitri Bugis
NIM. 170301093

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

Q.S At-Thalaq: 2-3

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk Ibu dan Ayah tercinta yang tak pernah berhenti mendo'akan, mengorbankan segalanya, memotivasi guna mencapai cita-cita yang diharapkan serta saudara-saudaraku yang selalu menghiburku, dan memberi semangat.

Kepada salah satu partnerku yang selalu turut membantu dan mendukungku di setiap kondisi. Tak lupa pula semua teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2017.

Untuk Almamater tercinta IAIN Ambon

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. karena limpahan rahmat,taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu mengikuti mereka dengan baik sampai hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran dan bantuan dan serta motivasi dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahwarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon; Dr. Ismail Tuanani, M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Dr. Husein Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I; Corneli Pary

M.Pd.I selaku Wakil Dekan II; dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Hussein, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abdullah latuapo, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Susi Hardila Latuconsina, M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan kerendahan hati, kebaikan, kesabaran, telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
5. Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima M.Ag selaku penguji I dan Mokhsin Kaliky M.Pd.I selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
7. Mirna Sa'ali S.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Negeri Ambon, Sapia Bandu S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.
8. Keluarga tercinta Ayahanda (Mohammad Bakri Risahondua), Ibunda (Fatimah Bugis) yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, membiayai dan senantiasa mendokan sehingga penulis dapat berhasill mencapai cita-cita yang diharapkan. Tak lupa pula untuk adik-adikku (Fitra, Fatmawati, Fahri, Fadila) yang juga selalu memberi dukungan kepada penulis.

9. Ibu Indri Purwandari M. Pd yang sempat meluangkan waktu dan dengan segala kerendahan hati membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Salah satu partnerku (kakak Hardiansyah) yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
11. Terkhusus teman-teman mahasiswa PAI D angkatan 2017, Farhanah S N Fattaroeba, Syahrudin, Dewi, Mida, Sumi, Dinda, Rosmiati dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang sudah membantu, mengingatkan, memotivasi, memberi energi positif baik secara materil maupun non materil kepada penulis.
12. Teman-teman mahasiswa pada kelompok PPKT periode 2021 serta orang-orang yang pernah dekat dengan saya yang selalu membantu, mengingatkan, dan memotivasi penulis.

Akhirnya kepada Allah Subhanahu wa ta'ala penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/i, teman-teman dan adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Subhanahu wa ta'ala dan diberikan pahala yang berlimpah di sisi-Nya. Aamiin yaa Rabbal 'Aalamiin.

Ambon, November 2021

Penulis

Nur safitri Bugis
NIM. 170301093

ABSTRAK

NUR SAFITRI BUGIS NIM. 170301093 Dosen Pembimbing I Dr. Abdullah Latuapo. M.Pd.I. Pembimbing II Susi Hardilah Latuconsina. M.Pd. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul: “Meningkatkan Kemampuan Wudhu Siswa Kelas VII-1 Dengan Penerapan Metode Simulasi Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Muhajirin Ambon”.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan pada siswa kelas VII-1 di MTs Al Muhajirin Ambon mencakup satu siklus dengan menggunakan metode penelitian Kemmis dan Taggart. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diterapkan untuk menemukan solusi terhadap rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan tata cara berwudhu yang baik. Pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan metode simulasi guna meningkatkan kemampuan berwudhu siswa kelas VII-1. Selama pembelajaran, peneliti memberikan penilaian pada aspek pengetahuan dan ketrampilan dalam bentuk simulasi.

Hasil yang diperoleh pada pra siklus pada aspek pengetahuan yaitu 12 atau 63% siswa yang tuntas, dan 7 atau 37% siswa yang tidak tuntas dari total 19 siswa di dalam kelas. Sedangkan untuk hasil penilaian pada aspek simulasi, pada pra siklus didapati 11 atau 58% siswa yang tuntas, dan 8 atau 42,1% siswa yang tidak tuntas. Pada siklus I hasil yang diperoleh pada aspek pengetahuan yaitu 19 atau 100% siswa yang tuntas. sedangkan pada aspek simulasi, pada siklus I didapati 19 atau 100% siswa yang tuntas. Terjadi peningkatan sebanyak 5 atau 26,3% dari pra siklus ke siklus I pada penilaian aspek pengetahuan. Peningkatan yang terjadi pada aspek simulasi dari pra siklus ke siklus I adalah 3 atau 16%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa metode simulasi dapat meningkatkan pengetahuan tentang tata cara berwudhu siswa sebanyak 5 atau 26,3% , dan meningkatkan tata cara berwudhu siswa sebanyak 3 atau 16%. Dari meningkatkan pengetahuan dan simulasi sebanyak 8 atau 42,1%.

Kata Kunci : *Wudhu, Metode Simulasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Defenisi Operasional.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
B. Metode Pembelajaran Simulasi.....	9
1. Pengertian Metode Simulasi	9
2. Tujuan Metode Simulasi	11
3. Jenis-Jenis Metode Simulasi	12
4. Kekurangan dan Kelebihan Metode Simulasi.....	13
C. Wudhu	14
1. Pengertian Wudhu.....	14
2. Syarat-Syarat Wudhu	14
3. Sunnah Wudhu.....	14
4. Wudhu Rasulullah Menurut Empat Mazhab.....	15
5. Hal-Hal yang Membatalkan Wudhu	21
D. Fungsi Metode Simulasi Terhadap Wudhu.....	21
E. Hipotesis Tindakan	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Design Penelitian.....	23
C. Tempat, Waktu dan Partisipan Penelitian	25

D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
1. Pra siklus.....	29
2. Tindakan Siklus I.....	31
a. Perencanaan.....	31
b. pelaksanaan	32
c. Pengamatan	33
d. Refleksi	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Data Nilai Pengetahuan Terhadap Materi Berwudhu Prasiklus
Tabel	4.2	Data Nilai Simulasi Terhadap Materi Berwudhu Prasiklus
Tabel	4.3	Data Nilai Pengetahuan Terhadap Materi Berwudhu siklus I
Tabel	4.4	Data Nilai simulasi Terhadap Materi Berwudhu siklus I
Tabel	4.5	Peningkatan Pengetahuan Hasil dari Pra siklus ke Siklus I
Tabel	4.6	Peningkatan Simulasi Hasil dari Pra siklus ke Siklus I

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1 Peningkatan Pengetahuan Nilai Siswa Prasiklus
- Grafik 2 Peningkatan Simulasi Nilai Siswa Prasiklus
- Grafik 3 Peningkatan Pengetahuan Nilai Siswa Siklus I
- Grafik 4 Peningkatan Simulasi Nilai Siswa Siklus I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Lembar pengamatan di kelas, Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Prasiklus dan Siklus I
Lampiran	2	Lembar kerja siswa : soal pilihan ganda PG
Lampiran	3	Gambar tata cara wudhu yang benar menurut Imam Syafi’I
Lampiran	4	Nama siswa -siswi kelas VII-1 MTs Al-Muhajirin Ambon
Lampiran	5	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
Lampiran	6	Kisi-kisi soal
Lampiran	7	Silabus Pembelajaran fiqih kelas VII
Lampiran	8	Dokumentasi sekolah MTs Al-Muhajirin Ambon
Lampiran	9	Surat Izin Penelitian
Lampiran	10	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran	11	Surat Rekomendasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembentukan akhlak pada siswa merupakan tanggung jawab yang diemban oleh guru terutama guru pendidikan agama Islam. Seorang siswa yang belajar pendidikan agama Islam memiliki kepribadian yang sopan dan baik dalam penampilan, bicara, pergaulan, ibadah, tanggung jawab, pola hidup, kepribadian, watak, semangat serta cita-cita. Efektivitas pendidikan agama Islam yang dilalui oleh siswa dari berbagai bidang, sehingga dapat mengantarkan siswa yang memiliki akhlak karimah. Oleh karena itu diharapkan dapat terbentuk siswa yang saleh dalam kehidupannya, baik di sekolah, keluarga ataupun di lingkungan masyarakat.¹ Sosok ideal yang harus dimiliki oleh siswa setelah belajar pendidikan agama Islam dibuktikan dalam sikap dan sosialnya. Dalam sikap dibuktikan dengan tumbuhnya pemahaman dalam dirinya yaitu pemahaman dan sikap yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Sedangkan bukti secara sosial yang tumbuh pada diri siswa adalah penampilan siswa yang sopan, pantas dan wajar. Penampilan itu tidak tumbuh begitu saja pada diri siswa, akan tetapi lahir dari adanya aktualisasi diri yang menunjukkan bahwa nilai-nilai agama yang diperoleh dari pendidikan agama Islam dapat membentuk penampilan yang sopan, wajar dan pantas.²

Namun demikian dalam upaya mewujudkan terbentuknya siswa yang berkualitas dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus kepada keberadaan pendidik, materi pelajaran, tempat pelaksanaan

¹Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Cet. I, Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003), hlm. 69.

²Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 72.

pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai, tetapi faktor yang sangat berpengaruh dalam upaya pentransferan materi-materi pelajaran kepada siswa adalah keberadaan metode pembelajaran.

Salah satu hal yang menjadi cerminan seseorang dengan kepribadian beragama Islam yang baik adalah dengan menjalankan sholat lima waktu baik secara individu maupun berjama'ah. Sebelum melaksanakan kewajiban sholat seorang muslim yang baik akan melakukan wudhu untuk mensucikan diri dari hadast besar maupun kecil. Sebagai seorang mahasiswa Tarbiyah. Penulis mempunyai pengalaman dalam mengajar pada saat PPL (program pratek pengamalaman lapangan) ada pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan salah satu pengalaman yang kurang menyenangkan yang diingat penulis adalah ketika mengajar pada materi wudhu pada KD 1.2 pada kelas VII.1 Penulis menemukan banyak siswa kurang menguasai cara berwudhu dengan baik. Banyak siswa yang melakukan wudhu asal-asalan tanpa memperhatikan kaidah dan keabsahan wudhu. Penulis melakukan wawancara informal kepada siswa dan sebagian besar dari siswa mengatakan bahwa mereka kurang memahami dan mengetahui wudhu dengan baik, sehingga mereka kurang menguasai tata cara berwudhu yang benar. Sedangkan wudhu merupakan bagian terpenting dalam mensucikan diri sebelum melakukan ibadah atau sholat. Disisi lain, guru seringkali hanya memberikan teori dan memberikan penjelasan berdasarkan buku panduan yang ada.

Metode pembelajaran simulasi adalah cara penyajian pengetahuan baik secara individual atau secara kelompok dimana siswa diberikan contoh secara nyata dan diminta untuk melakukan simulasi sehingga siswa mempunyai pengalaman

secara langsung terhadap apa yang dipelajarinya, dalam hal ini adalah tata cara berwudhu yang baik. Agar tercapai tujuan pendidikan Islam yang telah dirumuskan, seorang pendidik harus mengetahui berbagai bentuk cara penyajian pembelajaran sehingga lebih mudah diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.³

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode simulasi. Metode simulasi adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari sesuatu konsep atau prinsip atau sesuatu ketrampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan dalam situasi tiruan sehingga dengan demikian individu yang bersangkutan akan mampu menghadapi kenyataan yang mungkin terjadi.⁴

Sewaktu mengajarkan praktek-praktek ajaran Islam, nabi Muhammad ﷺ sebagai pendidik agung banyak mempergunakan metode simulasi atau memperagakan, seperti mengajarkan wudhu, shalat, haji dan sebagainya. Seluruh cara-cara ini dipraktikkan oleh nabi Muhammad ﷺ, kemudian dikerjakan oleh pengikutnya atau umat Islam.⁵

Oleh karena itu, didalam penelitian ini penulis menggunakan metode simulasi sebagai sarana pentransferan pengetahuan kepada siswa. Selain itu, metode simulasi dapat membantu proses pengenalan ajaran Islam secara langsung kepada siswa maka terkait dengan pembelajaran wudhu untuk siswa.

MTs AL-Muhajjrין merupakan salah satu sekolah swasta dibawah naungan Kementerian Agama di Ambon yang sebagian besar siswa berasal dari lingkungan

³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Cet. I, Ciputat Quantum Teaching, 2005), hlm. 52.

⁴Rumyalis, *Metode Pengajaran Agama Islam* (Cet. III, Jakarta: Kalam Mulai, 2001), hlm. 225.

⁵Rumyalis, *Metode Pengajaran Agama Islam* , hlm. 168.

sekitar penulis, sehingga memudahkan penulis untuk mengidentifikasi dan melakukan observasi terhadap siswa. Berdasarkan silabus Kurikulum 2013, pada KD 1.2 materi berwudhu terdapat pada kelas VII.1 semester ganjil, sehingga peneliti memutuskan untuk menerapkan Penelitian Tindakan ini pada siswa pada jenjang kelas VII.1

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di terapkan pada siswa kelas VII-1 di MTs Al-Muhajirin Ambon. Dengan berfokus pada KD 1.2 materi berwudhu di semester ganjil. Penelitian ini menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi. Model penelitian yang digunakan adalah kemmis dan Taggart.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan penerapan metode simulasi dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap tata cara wudhu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan berwudhu siswa kelas VII pada pelajaran fiqih materi wudhu di MTs AL-Muhajirin.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode simulasi dapat meningkatkan kemampuan berwudhu siswa kelas VII pada pelajaran fiqih materi wudhu di MTs AL-Muhajirin.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Siswa

Proses pembelajaran fiqih Islam menjadi terasa menarik dan menyenangkan sehingga hasilnya lebih baik

b. Guru

Sebagai acuan dalam upaya meningkatkan profesionalismenya dalam mengemban tugas sebagai guru

c. Mahasiswa

Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang relevan

F. Definisi Operasional

1. Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki.⁶ Sedangkan menurut Irfannudin, metode adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran tercapai. Sehingga dapat disimpulkan metode adalah sebuah usaha yang mempunyai pola teratur untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.

⁶Irfannudin, *Cara Sistematis Berlatih Meneliti* (Cet. I, Rayyana Komunikasindo, 2019), hlm. 69.

2. Simulasi

Simulasi adalah sebagai metode yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai persoalan sebenarnya sudah cukup lama diperkenalkan.⁷ simulasi adalah suatu proses peniruan dari sesuatu yang nyata beserta keadaan sekelilingnya. Secara umum simulasi menggambarkan sifat dan karakteristik dari sebuah sistem. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan simulasi adalah cara yang digunakan untuk meniru sesuatu yang nyata berdasarkan langkah-langkahnya.

3. Berwudhu

Kata “wudhu” secara bahasa berasal dari kata” *al-wadha'ah*” yang mempunyai arti kebersihan dan kecerahan.⁸ Wudhu adalah syarat utama yang dilakukan seorang Muslim sebelum beribadah (sholat). Wudhu adalah sebuah proses mensucikan diri dengan cara membersihkan bagian-bagian tubuh tertentu, yaitu : tangan, muka, hidung, mulut dan kaki.

⁷Muhammad Arif, *Bahan Ajar Rancangan Teknik Industry* (Cet. I, Yogyakarta: Deepublish CV Budiutama, 2016), hlm. 65.

⁸Muksin Matheer, *Rahasia Butiran Air Wudhu* (Cet. I, Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2014), hlm. 6.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan ini dilakukan guna mencari solusi terhadap permasalahan kurangnya penguasaan tata cara berwudhu peserta didik kelas VII di MTs Al Muhajirin. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai design, tempat, waktu, partisipan, prosedur, instrumen dan tehnik analisis data yang digunakan selama penelitian berlangsung.

B. Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pre dan post test. Peserta didik akan diberikan penilaian pada saat sebelum dan setelah perlakuan. Penulis menerapkan model penelitian Kemmis dan McTaggart. Model penelitian ini meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Refleksi digunakan untuk menentukan kegiatan dan pembelajaran pada siklus I. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan pada prosedur penelitian berdasarkan model penelitian Kemmis dan McTaggart



Langkah- langkah tersebut akan berulang pada pra siklus dan siklus I berdasarkan hasil dari refleksi yang dilakukan. Penjelasan pada setiap langkah pada model penelitian Kemmis dan Mc Taggart adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dibuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian (lembar observasi,daftar hadir peserta didik, daftar nilai) dan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, KKM)

2. Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya peningkatan penguasaan cara berwudhu peserta didik. Pada tahap ini penulis menerapkan kegiatan pembelajaran yang telah dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu sebanyak 3 kali pertemuan pada pra siklus dan siklus I, dengan menggunakan metode Simulasi.

3. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, penulis dibantu oleh seorang observer, mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, termasuk respon peserta didik terhadap metode simulasi yang diterapkan.

4. Refleksi

Pada tahap ini penulis melakukan pengkajian dengan mengidentifikasi hasil dan dampak dari penerapan metode simulasi terhadap siswa. Hasil dari refleksi yang dilakukan akan dibuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus I.

C. Tempat, Waktu dan Partisipan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan diterapkan pada kelas VII.1 di MTs Al Muhajirin Ambon. Total partisipan pada penelitian ini adalah 19 yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan dengan usia antara 12 sampai dengan 14 tahun. Penelitian ini akan dilakukan di sekolah MTs Al-Muhajirin penelitian ini berlangsung saat adanya covid 19 pandemi saat ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 maret sampai dengan tanggal 16 april tahun pelajaran 2020-2021. Berikut ini adalah rencana tahapan pelaksanaan penelitian :

Table 3.1 Pelaksanaan Penelitian

Waktu	Penelitian	Tahapan	Kegiatan
	Perencanaan Penelitian		Pengumpulan data awal : Observasi dan Wawancara informal dengan peserta didik dan guru
	Siklus 1	Rencana	Pembuatan instrumen penelitian (lembar observasi, daftar hadir peserta didik, daftar nilai)
			Pembuatan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, KKM)
		Tindakan	Penerapan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat
			Melakukan observasi pada pembelajaran yang sedang berlangsung
		Pengamatan	Pengumpulan data setelah perlakuan
		Refleksi	Menganalisis data yang didapat
			Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilakukan
Perbaiki / revisi pembelajaran (apabila diperlukan)			

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terfokus pada penguasaan tata cara wudhu siswa. Penulis menggunakan model penelitian Kemmis dan McTaggart.³⁴ Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada siklus I:

1. Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian penulis membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh penulis sebagai upaya membangun penanaman konsep dengan menerapkan metode simulasi. Tahap ini adalah dimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi diterapkan.
3. Pengamatan, mengamati dan mengidentifikasi hasil atau dampak dari diterapkannya metode simulasi yang telah diterapkan pada saat proses pembelajaran
4. Refleksi, penulis mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

Pada setiap siklus akan dilakukan evaluasi dengan menggunakan post-test, untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Guna mengukur tingkat kemampuan siswa digunakan beberapa indikator. Indikator yang digunakan mengacu pada KKM sekolah. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

³⁴Muh. Yaumi dan Muljono Domapolii, *Action Research; Teori, Model dan Aplikasi* (Cet. II, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 24.

- a. 75 persen atau 19 peserta didik dari 19 peserta didik di dalam kelas memiliki penguasaan tata cara berwudhu dengan baik
 - b. 70 persen atau 19 peserta didik dari 19 peserta didik di dalam kelas, mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70
5. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari penulis membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus I.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar pengamatan kelas

Digunakan untuk mengamati dan mengidentifikasi respon siswa terhadap metode yang diterapkan dan digunakan selama pembelajaran berlangsung. (lampiran I)

2. Lembar Pengetahuan dan Simulasi Siswa

Digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berwudhu siswa dengan menggunakan metode simulasi yang diterapkan. (lampiran 1)

3. Lembar kerja siswa

Digunakan untuk mengetahui daya serap terhadap materi pembelajaran yang dilakuka. (lampiran 2)

F. Tehnik Analisis Data

1. Setelah data terkumpul, maka data akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis untuk memperoleh nilai tes akhir belajar persiklus. Maka untuk menghitung presentase dari skor yang dicapai setiap siswa dalam tes secara keseluruhan digunakan rumus sebagai beriku:

$$Np = \frac{R}{JT} X = 100\%$$

Keterangan : Np : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor yang diperoleh

JT : Jumlah total soal³⁵

2. Indikator

Tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah apabila pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi mampu meningkatkan kemampuan wudhu dengan tingkatan penguasaan individual terhadap indicator kriteria ketuntasan minimal (KKM) individual yang di tetapkan di MTs Al-Muhajirin Ambon adalah 70 dan KKM klasik adalah 75% dari jumlah siswa yang tuntas individual, maka pembelajaran dianggap berhasil. Adapun prinsip penilaian yang digunakan terhadap kemampuan wudhu siswa adalah dengan menggunakan acuan kriteria ketuntasaan minimal KKM seperti yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel kriteria ketuntasaan minimal (KKM)

Tingkat penguasaan materi	KKM Individual	KKM klasik
Tuntas	≥ 70	75%
Tidak tuntas	≥ 70	75%

³⁵Wirnani, “ Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasa Kalor Untuk SMA/MA Kelas X” (Jurnal Program Studi Pendidikan Sains Universitas Sebelas Maret), (2) (2016) (November,2016), hlm.5.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan wudhu siswa kelas VII Mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan penerapan metode simulasi di MTs. Al-Muhajirin Ambon. Pada pra siklus nilai pengetahuan siswa didapati ada 12 siswa atau 63% siswa yang tuntas, dan 7 atau 37% siswa yang tidak tuntas, dari 19 orang siswa yang di kelas VII. Mengalami peningkatan sebanyak 5 (26,3%). Nilai simulasi pada pra siklus siswa didapati ada 11 orang siswa atau 58% siswa yang tuntas, dan 8 atau 42,1% siswa yang tidak tuntas. Mengalami peningkatan sebanyak 3 (16%). Selanjutnya pada siklus I nilai pengetahuan terhadap materi berwudhu dan simulasi siswa didapati 19 siswa atau 100% siswa yang tuntas. Dengan rata-rata nilai secara klasikal untuk pengetahuan 70 dan untuk simulasi 73 masuk kategori baik.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di MTs Al- Muhajirin Ambon tentang Meningkatkan Kemampuan Wudhu Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Fiqih terdapat beberapa, antara lain:

1. Diharapkan kepada guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik karena metode menuntut siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan metode simulasi ini membutuhkan kreativitas dalam mengelola langkah-langkah kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Diharapkan bagi sekolah agar memberikan dorongan untuk para pendidik untuk selalu menerapkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga dapat menghidupkan proses pembelajaran.
3. Diharapkan kepada para peneliti agar terus melakukan penelitian-penelitian dalam pengembangan penerapan metode simulasi sehingga dapat dijadikan salah satu solusi dalam menghadapi persoalan yang dihadapi guru dapat diatasi.
4. Perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, Isnan. *Wudhu Rasulullah Saw Menurut Empat Mazhab*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arif, Muhammad. *Bahan Ajar Rancangan Teknik Industry*. Yogyakarta: Deepublish CV Budiutama, 2016.
- Ar-Rahbawi, Syaikh Abdul Qadir. *Panduan Sholat Lengkap Empat Madzhab*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2007.
- Aulia, Akmal. "Penerapan Metode Demosntrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Pada Kelompok B3 Tk Islam YLPI Marpoyan". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol 1 No.1, 2018.
- Ikhwan, Afiful. "Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perseptif Islam". *Jurnal: Vol.2, No.1*, 2017.
- Irfannudin. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. Rayyana Komunikasindo, 2019.
- Istirokhah. "Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VII A Mts MA'Arif 2 Grabang Mangelang Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi: IAIN Salatiga, 2018.
- Makian, Halidja. "Penerapan Metode Pembelajarn Simulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudhu Di Min Waimital Kecamatan Kairatu Seram Bagian Barat Tahun". Skripsi: IAIN Ambon, 2014.
- Malawi, Ibadullah. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. CV.AE Media Grafika, 2019.
- Malbono. *Model Pembelajaran Yang Baik (visual auditory kinesthetic, <http://www.com./vibinews.com/Sunday/oktober/24.2010/blogspot.com.model-pembelajaran-visual-auditory-kinesthetic-dari.html>*. artikel diakses pada tanggal 02 September 2020.
- Matheer, Muksin. *Rahasia Butiran Air Wudhu*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2014.

- Mukhtar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003.
- Nata Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wamncana Ilmu,1997.
- Nuhuyanan, Abdul Kadir. *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis Sesuai Petunjuk Rasulullah SAW*. Akbar Media Eka Sarana, 2012.
- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Bening Pustaka, 2019.
- Rumyalis. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulai, 2001.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat Quantum Teaching, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Stratergi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sucipto, “*Peningkatan Pemahaman Cara Berwudhu melalui Penerapan Metode Demonstrasi dan Simulasi di Sekolah Dasar*”, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2.1 (2017):25-31, <http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant> diakses pada tanggal 07 September 2021.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sumiati dan Asra. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rineka Cipta, 2003.
- Syafril, Muhammad. *Panduan Salat Lengkap*. Jakarta: Qultum Media dan PT Agromedia Pustaka, 2018.
- Wityafrianti. “*Peningkatan Kemampuan Berwudhu Dengan Menggunakan Metode Praktek Murid Kelas II Di Sekolah Dasar Negri 15 Air Jamban Duri Kabupaten Bengkalis*”. Skripsi: UIN Suska Riau, 2013.
- Yaumi, Muh dan Muljono Domapolii. *Action Research;Teori, Model dan Alplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

LAMPIRAN I

Lembar Pengamatan di Kelas

Tabel. Penilaian Sikap Prasiklus

Nama Siswa	Kriteria Penilaian								
	Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Sopan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Siswa 1		√				√			√
Siswa 2			√			√			√
Siswa 3		√				√			√
Siswa 4			√		√				√
Siswa 5			√			√			√
Siswa 6			√			√			√
Siswa 7			√			√			√
Siswa 8			√			√			√
Siswa 9			√			√			√
Siswa 10			√			√			√
Siswa 11		√				√			√
Siswa 12			√			√			√
Siswa 13		√			√				√
Siswa 14			√			√			√
Siswa 15		√				√			√
Siswa 16			√			√			√
Siswa 17			√			√			√
Siswa 18			√			√			√
Siswa 19			√			√			√

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Tabel 4.1 Pengetahuan prasiklus

Nama Siswa	Penilaian															Total	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Siswa 1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	8	53
Siswa 2	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	66
Siswa 3	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	53

Siswa 4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	11	73
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	86
Siswa 6	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73
Siswa 7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	73
siswa 8	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	10	66
Siswa 9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	11	73
Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	80
Siswa 11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	73
Siswa 12	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80
Siswa 13	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	73
Siswa 14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80
Siswa 15	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	66
Siswa 16	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	73
Siswa 17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80
Siswa 18	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	66
Siswa 19	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8	53
Jlh Benar	15	12	14	17	11	16	14	14	11	13	13	16	12	12	11	-	-

$$Skor = \frac{Jumlah}{15} \times 100$$

Tabel 4.2 Ketrampilan Simulasi Prasiklus

Nama Siswa	Ketepatan Gerakan		Bacaan				Jlh	Skr
	Sah	Tdk sah	Pelafalan		Kelancarn			
			sah	Tdk sah	sah	Tdk sah		
Siswa 1		1	2			1	4	67
Siswa 2	2			1	2		5	83
Siswa 3	2			1		1	4	67
Siswa 4		1		1		1	3	50
Siswa 5	2			1	2		5	83
Siswa 6		1		1		1	3	50
Siswa 7	2			1		2	5	83
siswa 8	2			1	2		5	83
Siswa 9	2			1	2		5	83
Siswa 10	2		2			1	5	83
Siswa 11	2		2			1	5	83
Siswa 12	2		2			1	5	83
Siswa 13	2			1	2		5	83
Siswa 14	2			1	2		5	83
Siswa 15		1	2		2		5	83

Siswa 16		1		1		1	3	50
Siswa 17		1	2			1	4	67
Siswa 18	2			1		1	4	67
Siswa 19		1		1		1	3	50

$$Skor = \frac{Jumlah}{6} \times 100$$

Keterangan :

Sah = 2

Tidak sah = 1

Tabel. Penilaian Sikap pada Siklus I

Nama Siswa	Kriteria Penilaian								
	Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Sopan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Siswa 1			√			√			√
Siswa 2			√			√			√
Siswa 3			√			√			√
Siswa 4			√			√			√
Siswa 5			√			√			√
Siswa 6			√			√			√
Siswa 7			√			√			√
Siswa 8			√			√			√
Siswa 9			√			√			√
Siswa 10			√			√			√
Siswa 11			√			√			√
Siswa 12			√			√			√
Siswa 13			√			√			√
Siswa 14			√			√			√
Siswa 15			√			√			√
Siswa 16			√			√			√
Siswa 17			√			√			√
Siswa 18			√			√			√
Siswa 19			√			√			√

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Tabel 4.3 Pengetahuan Siklus I

Nama Siswa	Penilai															Total	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
Jlh Benar	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	-	-

$$Skor = \frac{Jumlah}{15} \times 100$$

Tabel 4.4 Keterampilan Simululasi siklus 1

Nama Siswa	Ketepatan Gerakan		Bacaan				Jlh	Skr
			Pelafalan		Kelancarn			
	Sah	Tdk sah	sah	Tdk sah	sah	Tdk sah		
Siswa 1	2		2		2		6	100
Siswa 2	2		2		2		6	100
Siswa 3	2		2		2		6	100
Siswa 4	2		2		2		6	100
Siswa 5	2		2		2		6	100
Siswa 6	2		2		2		6	100
Siswa 7	2		2		2		6	100
siswa 8	2		2		2		6	100

Siswa 9	2		2		2		6	100
Siswa 10	2		2		2		6	100
Siswa 11	2		2		2		6	100
Siswa 12	2		2		2		6	100
Siswa 13	2		2		2		6	100
Siswa 14	2		2		2		6	100
Siswa 15	2		2		2		6	100
Siswa 16	2		2		2		6	100
Siswa 17	2		2		2		6	100
Siswa 18	2		2		2		6	100
Siswa 19	2		2		2		6	100

$$Skor = \frac{Jumlah}{6} \times 100$$

Keterangan :

Sah = 2

Tidak sah = 1

LAMPIRAN II

Lembar Kerja Siswa: Soal Pilihan Ganda (PG)

1. Bagian yang dibasuh setelah muka ketika wudhu adalah...
 - a. Rambut kepala
 - b. Kedua telinga
 - c. Kedua kaki
 - d. Kedua tangan
2. Jika buang air kecil maka wudhu adalah...
 - a. Batal
 - b. Sah
 - c. Dilanjutkan
 - d. Diperbolehkan
3. Yang terakhir dibasuh ketika wudhu adalah..
 - a. Kedua tangan
 - b. Kedua kaki
 - c. Kedua telinga
 - d. Muka
4. Rukun wudhu yang kedua yaitu membasauh...
 - a. Kedua kaki
 - b. Kedua tangan
 - c. Kedua telinga
 - d. Muka
5. Rukun wudhu jumlahnya ada...
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 2
6. Mengusap kedua talingan termasuk...wudhu
 - a. Rukun wudhu
 - b. Sunnah wudhu
 - c. Yang membatalkan wudhu
 - d. Syarat wudhu
7. Jika tidak air maka kita bias mengganti wudhu dengan cara...
 - a. Tayamun
 - b. Ijtihat
 - c. Tasamuh
 - d. Tajwid
8. Sebelum shalat kita harus...
 - a. Makan dan minum
 - b. Tidur
 - c. Berwudhu
 - d. Olahraga
9. Kita berwudhu menggunakan...
 - a. Batu
 - b. Air
 - c. Susu
 - d. Angin
10. Wudhu dapat menghilangkan hadas...
 - a. Basar
 - b. Kecil
 - c. Kotor
 - d. Sampah
11. Wudhu membuat tubuh kita menjadi...
 - a. Sakit
 - c. Bersih

- b. Kecil
d. Kuat
12. Rukun wudhu yang pertama adalah...
a. Membaca niat
b. Berkumur
c. Membasuh muka
d. Membasuh telinga
13. Saat wudhu membasuh tangan harus sampai...
a. Bahu
b. Siku
c. Jari
d. Leher
14. Saat wudhu kita disunnakan membaca....
a. Koran
b. Buku pelajara
c. Basmalah
d. Majalah
15. Kita harus wudhu dengan air yang....
a. Banyak
b. Suci
c. Kotor
d. Dingin

Kunci Jawaban Soal PG

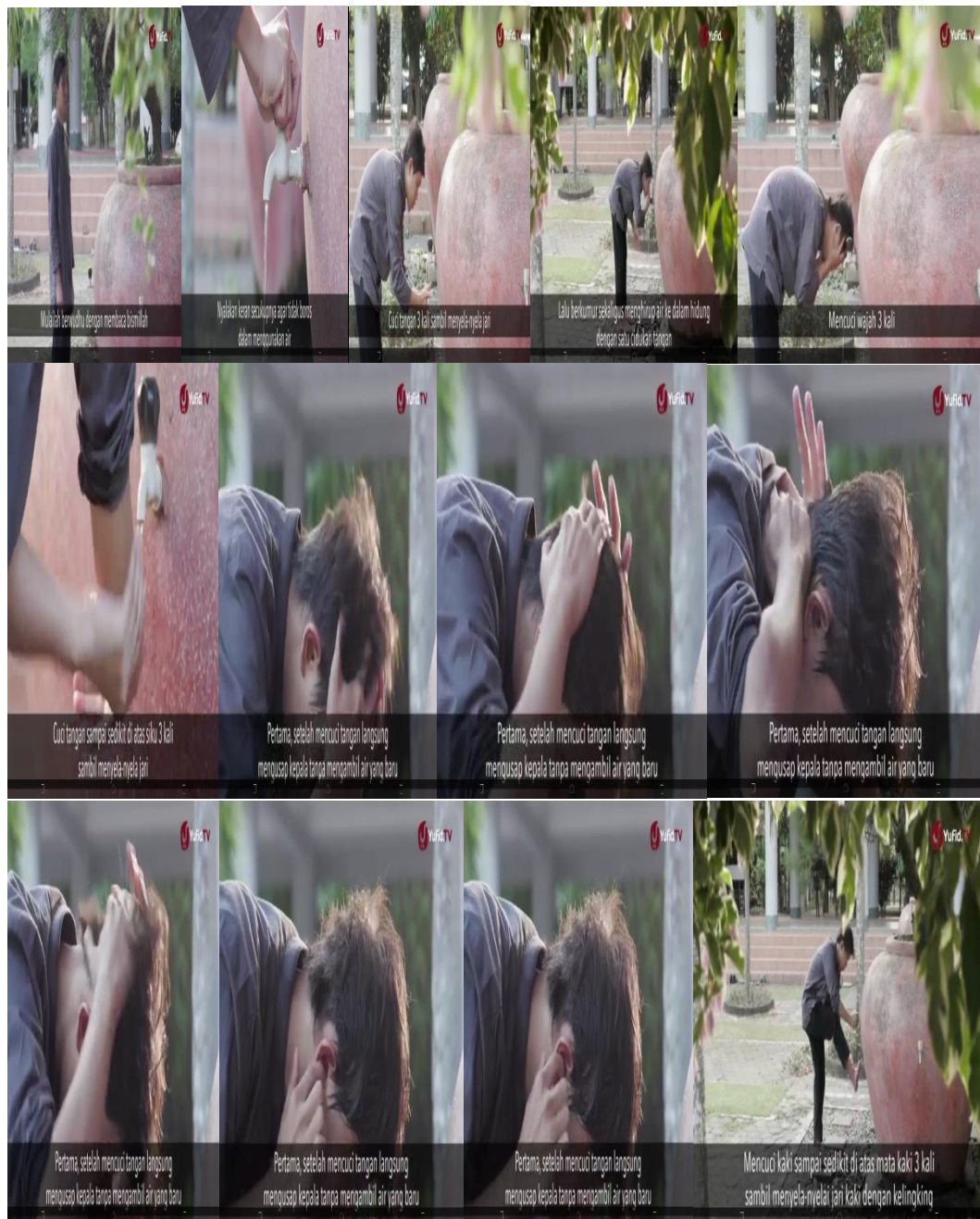
No.	Penyelesaian soal	Bobot soal
1	D	1
2	A	1
3	B	1
4	D	1
5	C	1
6	B	1
7	A	1
8	C	1
9	B	1
10	B	1
11	C	1
12	A	1
13	B	1
14	C	1
15	B	1
	Total	15

Pedoman Penilaian:

➤ Nilai = $Skor = \frac{Jumlah}{Total\ Nilai\ (15)} \times 100$

➤ Bobot Nilai Setiap Soal 1 = 1

LAMPIRAN III



Gambar tata cara wudhu dengan keran sesuai sunnah
Sumber : youtube. Yufid.TV

Lampiran IV

No	Nama siswa-siswi kelas VII-1
1	Fitra yani
2	Syaril
3	Asis yamsehu
4	Nur Zahrani umar
5	Kiswah nur fi'li
6	Nazwa nailah
7	Novita sani opong dato
8	Nurhalima huaratan
9	Bunga citra lestari
10	Risyad ariesyah irfandy
11	Akmaluddin madia
12	Sadaria A. pattiow
13	Salsabila
14	Sindi
15	Faris kaimudin
16	Fenty febrianti
17	Sakira
18	Ulfa inayah
19	Fajar abdul sidiq

LAMPIRAN V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Al- Muhajirin Ambon
Mata Pelajaran : FIKIH
Kelas/Semester : VII/1
Materi : Tata Cara Wudhu

1. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjelaskan hadast kecil dan tata cara thaharanya (bersucinya).
- 1.4 Mempraktikkan bersuci dari najis dan hadast.

2. Tujuan :

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat :

- a. Mengetahui pengertian wudhu.
- b. Mengetahui tata cara berwudhu yang benar.
- c. Mensimulasikan cara berwudhu yang benar

3. Materi Wudhu

Pengertian wudhu, syarat-syarat wudhu, sunnah wudhu,rukun wudhu, dan hal-hal yang membatalkan wudhu.

4. Media :

- Gambar tata cara berwudhu.
- Lembar penilaian.
- Lembar kerja siswa.

5. Alat / bahan :

- Leptop dan
- infocus

6. Langkah – langkah pembelajaran :

PENDAHULUAN

1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa memimpin doa.
2. Guru menanyakan keadaan siswa.
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.

PERTEMUAN KE I

1. Kegiatan awal :

- a. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.
- b. Bertanya jawab terkait materi wudhu.

2. Kegiatan inti :
 - a. Mengamati gambar langkah- langkah berwudhu yang baik.
 - b. Mengungkapkan informasi yang di dapat dari gambar.
 - c. Mengidentifikasi gambar yang disajikan.
 - d. Menjawab pertanyaan terkait wudhu.
 - e. Membentuk kelompok kerja

3. Kegiatan akhir :Mendengarkan penjelasan guru terkait tugas yang diberikan (mencari informasi terkait wudhu dari berbagai mazhab secara berkelompok)

PERTEMUAN KE II

1. Kegiatan awal :
 - a. Mengulang pelajaran pada pertemuan yang sebelumnya.
 - b. Mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
2. Kegiatan inti :
 - a. Mempersentasikan hasil kerja pada pertemuan sebelumnya.
 - b. Memberikan tanggapan terkait hasil kerja kelompok lain.
 - c. Mengamati simulasi berwudhu yang dilakukan.
 - d. Membandingkan simulasi berwudhu yang diamati dengan informasi yang di dapat.
 - e. Mengemukakan informasi yang di dapat secara berkelompok.
3. Kegiatan akhir :
 - a. Menjawab pertanyaan terkait simulasi wudhu yang diamati.
 - b. Mempersentasikan hasil secara berkelompok.
 - c. Mencari gambar tata cara berwudhu secara berkelompok.

PERTEMUAN KE III

1. Kegiatan awal :
 - a. Mengamati gambar-gambar tata cara berwudhu.
 - b. Mengidentifikasi gambar yang telah di dapat.
 - c. Bertanya jawab terkait gambar.
2. Kegiatan inti :
 - a. Melakukan simulasi cara berwudhu yang baik sebanyak dua kali.
 - b. Bertanya jawab terkait simulasi yang dilakukan.
3. Kegiatan akhir :Melakukan simulasi berwudhu untuk diberikan penilaian.
4. Penutup
 - a. Membuat kesimpulan tentang materi berwudhu.
 - b. Melakukan refleksi terkait pembelajaran yang dilakukan.

INSTRUMEN PENILAIAN :

A. Penilaian Sikap

Nama siswa	Kriteria Penilaian								
	Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Sopan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3

Keterangan :

- 1. = kurang
- 2. = cukup
- 3. = baik

B. Pengetahuan

Bentuk soal : PG

Instruksi : Pilihlah Jawaban yang paling benar !

Siswa	SOAL															Jumlah	Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			

$$Skor = \frac{Jumlah}{15} \times 100$$

C. Ketrampilan

Bentuk : Unjuk Kerja

Instruksi : Simulasikan tata cara berwudhu yang benar!

Nama siswa	Ketepatan gerakan		Bacaan				Jlh	Skor
			Pelafalan		Kelancaran			
	1	2	1	2	1	2		

Keterangan :

$$Skor = \frac{Jumlah}{6} \times 100$$

Sah = 2

Tidak Sah = 1

LAMPIRAN VI

Kisi-Kisi Soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Soal	Level Kognitif
	1.2 Menjelaskan hadast kecil dan tata cara thaharahnya (bersucinya	Wudhu	Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang urutan cara berwudhu yang baik yang belum lengkap, siswa dapat memilih kalimat yang benar untuk melengkapi pernyataan yang disajikan	<p>Soal Pilihan Ganda (PG)</p> <p>1. Bagian yang dibasuh setelah muka ketika wudhu adalah....</p> <p>a. Rambut kepala b. Kedua telinga c. Kedua kaki d. Kedua tangan</p>	C1 Kunci : D
			Diberikan sebuah pertanyaan tentang membatalkan wudhu siswa dapat menentukan kalimat yang benar untuk melengkapi pertanyaan yang disajikan.	<p>2. Jika buang air kecil maka wudhu adalah....</p> <p>a. Batal b. Sah c. Dilanjutkan d. Diperbolehkan</p>	C3 Kunci :A
			Sebuah pertanyaan tentang urutan wudu siswa dapat menunjukkan kalimat yang benar dan tepat.	<p>3. Yang terakhir dibasuh ketika wudhu adalah..</p> <p>a. Kedua tangan b. Kedua kaki c. Kedua telinga d. Muka</p>	C2 Kunci :B
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang urutan rukun	<p>4. Rukun wudhu yang kedua yaitu membasuh....</p>	C1 Kunci : D

			wudhu siswa dapat memilih kalimat yang benar untuk melengkapi pertanyaan yang disajikan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kedua kaki b. Kedua tangan c. Kedua telinga d. Muka 	
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang rukun wudhu siswa dapat memilih kalimat yang tepat.	<p>5. Rukun wudhu jumlahnya ada....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4 b. 5 c. 6 d. 2 	<p>C1 Kunci : C</p>
			Diberikan sebuah kalimat pertanyaan tentang wudhu siswa dapat menghubungkan kalimat yang benar untuk melengkapi pertanyaan yang disajikan.	<p>6. Mengusap kedua telinga termasuk...wudhu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rukun wudhu b. Sunnah wudhu c. Yang membatalkan wudhu d. Syarat wudhu 	<p>C3 Kunci : B</p>
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang wudhu siswa dapat menentukan kalimat yang benar.	<p>7. Jika tidak air maka kita biasa mengganti wudhu dengan cara....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tayamun b. Ijtihat c. Tasamuh d. Tajwid 	<p>C2 Kunci : A</p>
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang wudhu siswa dapat memilih kalimat yang tepat untuk melengkapi pernyataan yang disajikan.	<p>8. Sebelum shalat kita harus....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Makan dan minum b. Tidur c. Berwudhu d. Olahraga 	<p>C1 Kunci : C</p>

			Diberikan sebuah pertanyaan tentang wudhu siswa dapat memilih kalimat yang tepat dan benar.	9. Kita berwudhu menggunakan.... a. Batu b. Air c. Susu d. Angina	C1 Kunci : B
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang wudhu siswa dapat menentukan kalimat yang tepat dan benar.	10. Wudhu dapat menghilangkan hadas ... a. Basar b. Kecil c. Kotor d. Sampah	C2 Kunci : B
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang wudhu siswa dapat memilih kalimat yang benar untuk melengkapi kalimat yang disajikan.	11. Wudhu membuat tubuh kita menjadi.... a. Sakit b. Kecil c. Bersih d. Kuat	C1 Kunci : C
			Diberikan sebuah kalimat pertanyaan tentang wudhu siswa dapat menentukan kalimat yang benar untuk melengkapi kalimat yang disajikan	12. Rukun wudhu yang pertama adalah... a. Membaca niat b. Berkumur c. Membasuh muka d. Membasuh telinga	C3 Kunci : A
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang wudhu siswa dapat menentukan kalimat yang benar untuk melengkapi kalimat	13. Saat wudhu membasuh tangan harus sampai... a. Bahu b. Siku	C3 Kunci : B

			yang disajikan	c. Jari d. Leher	
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang wudhu siswa dapat menentukan kalimat yang benar untuk melengkapi kalimat yang disajikan	14. Saat wudhu kita disunnakan membaca.... a. Koran b. Buku pelajaran c. Basmalah d. Majalah	C3 Kunci : C
			Diberikan sebuah kalimat pernyataan tentang wudhu siswa dapat menunjukan kalimat yang benar untuk melengkapi kalimat yang disajikan	15. Kita harus wudhu dengan air yang.... a. Banyak b. Suci c. Kotor d. Dingin	C2 Kunci : B

LAMPIRAN VII

SILABUS

Madrasah : MTs
Kelas/Semester : VII/ I
Mata Pelajaran : Fikih

Standar Kompetensi : 1. Melaksanakan ketentuan thaharah (bersuci)

KD	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1 menjelaskan macam-macam najis dan tata cara thaharahnya (bersucinya)	Najis	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang najis dan macam-macamnya • Mendengarkan penjelasan macam-macam air • Mengklasifikasikan macam-macam air. • Menyebutkan perbedaan air mutlaq, musta'mal, makruh dan mutanajis • Mempraktikkan cara bersuci dari najis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>najis</i> ▪ Siswa dapat menyebutkan macam-macam <i>najis</i> berikut pengertiannya • Siswa dapat menjelaskan cara membersihkan <i>najis</i> mutawasitoh 	<p>Tes tulis Tes tulis Tes tulis</p>	2x40' menit	Buku Paket Fikih kelas VII, Gambar seputar macam-macam najis Air, Teh, kopi, susu, sirup, air kelapa, air es, garam, kotoran kambing. Gelas plastik. Lembar observasi. LKS.

<p>1.2 Menjelaskan hadast kecil dan tatacara thaharahnya (bersucinya)</p>	<p>Hadast kecil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang hadast kecil dan melakukan tanya jawab seputar hadast kecil • Mengidentifikasi kondisi berhadast kecil 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian hadast kecil • Mengidentifikasi ciri-ciri hadast kecil • Menyebutkan contoh yang termasuk hadast kecil 	<p>Tes unjuk kerja Observasi Performan</p>	<p>4 x 40 menit</p>	<p>Buku paket Fikih kelas VII LKS Lembar observasi Lembar penilaian Boneka Batu, kertas,tissue,daun kering,kaca,plastik,batu apung, batu kali Air Gambar peragaan wudhu</p>
	<p>Istinja'</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kemudian menjelaskan masalah istinja' • Mengidentifikasi alat yang dapat digunakan untuk beristinja' dan memperagakannya 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian istinja' • Menjelaskan hukum Istinja' • Menjelaskan adab buang air • Menentukan alat-alat yang dapat digunakan untuk istinja. • Mempraktikkan tata-cara istinja' 	<p>Tes unjuk kerja Observasi Performan</p>	<p>2x40' menit</p>	<p>Buku Paket Fikih kelas VII Gambar seputar macam-macam najis Air,Teh,kopi,susu,sirup,air kelapa,air es,garam,kotoran kambing. Gelas plastik. Lembar observasi. LKS.</p>

	Wudhu	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca materi, melakukan pengamatan terhadap teman yang melakukan wudhu menuliskan hasil pengamatannya dan memberikan kesimpulan • Mempraktikkan wudhu secara bergantian 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian wudhu • Menentukan syarat dan rukun wudhu • Menunjukkan sunnah wudhu • Mengemukakan hal-hal yang membatalkan wudhu • Mempraktekkan tata cara wudhu 	Tes unjuk kerja Observasi Performan	2x40' menit	Buku Paket Fikih kelas VII Gambar seputar macam-macam najis Air, Teh, kopi, susu, sirup, air kelapa, air es, garam, kotoran kambing. Gelas plastik. Lembar observasi. LKS.
1.3 Menjelaskan hadast besar dan tatacara thaharahnya	Hadast besar	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan tentang pengertian dan contoh hadast besar Melakukan studi kasus seputar masalah hadast besar 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian hadast besar • Menjelaskan contoh hadast besar 	Tugas kelompok Observasi Tes unjuk kerja	2 x 40 menit	Buku Paket Fikih kelas VII Lembar kerja Lembar penilaian Lembar observasi Boneka Air

LAMPIRAN VIII

Gambar 1. Papan Nama Madrasah



Gambar 2. Halaman madrasah MTs Al-Muhajirin



Gambar 3. Madrasah tampak dari samping





Gambar 4. Suasana Pretes



Gambar 5. Peneliti Menjelaskan Materi Berwudhu





Gambar 6. Peneliti Membimbing Peserta didik Mensimulasikan Tata Cara Berwudhu



Foto 7. Peneliti Memandu siswa Mensimulasikan Tata Cara Berwudhu secara nyata



Foto 8. Situasi ketika siswa menjawab pertanyaan tentang tata cara berwudhu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kobun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.itk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.arnbon@gmail.com

Nomor : E-270 /In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021

10 Maret 2021

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Meningkatkan Kemampuan Wudhu Siswa Kelas VII dengan Penerepan Metode Simulasi Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Muhajirin Ambon" oleh :

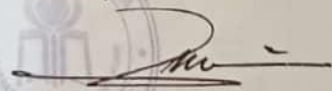
Nama : Nur Safitri Bugis
NIM : 170301093
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Muhajirin Ambon terhitung mulai tanggal 16 Maret s.d. 16 April 2021/2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Al-Muhajirin Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MUHAJIRIN
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUHAJIRIN
Jln. Laksdya Leo Wattimena KM.16 Waiheru Dalam – Ambon 97233

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : YPL.MTs.25.044/PP.004/53/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kabupaten Kota Ambon, Menerangkan:

Nama : NUR SAFITRI BUGIS
NIM : 170301093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Progra Studi : Fiqih
Semester : VII
Tanggal : 16 Maret sampai 16 April 2021

Benar Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon, Sehubungan akan dilaksanakan penyusunan skripsi melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Waiheru Kec. Baguala Kabupaten Kota Ambon dengan Judul “ Meningkatkan Kemampuan Wudhu Siswa Kelas VII dengan Penerapan Metode Simulasi Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kecamatan Baguala Kabupaten Kota Ambon”

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 19 April 2021
Kepala MTs. Al-Muhajirin

Milda Saali, S. Pd
NIP. 197910162006042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com

Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : 216 /Kk.25.03/2/PP.00/3/2021

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-230/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2021 tanggal 10 Maret 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :


Nama	: Nur Safitri Bugis
NIM	: 170301093
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)

Untuk melakukan penelitian di MTs Al Muhajirin Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Meningkatkan Kemampuan Wudhu Siswa Kelas VIII dengan Penerapan Metode Simulasi Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Muhajirin Ambon"**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 16 Maret 2021

anda n Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam


Abdul Karim Kelrey, SE
NIP. 197709032005011006

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)